

ABSTRACT

Proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) perguruan tinggi negeri merupakan hal penting yang menjadi perhatian pemerintah di bidang pendidikan, karena berdampak pada prestasi akademik Universitas tertentu secara keseluruhan. Namun masih belum adanya monitoring peserta SNMPTN jalur undangan yang sudah menjadi mahasiswa di UIN SYarif Hidayatullah Jakarta, padahal monitoring mahasiswa berdasarkan IPK dapat digunakan dalam menentukan kuota sekolah asal mahasiswa SNMPTN jalur undangan tersebut. Maka pada penelitian ini Peneliti menggunkan data mining untuk menentukan kuota SNMPTN jalur undangan, melalui IPK peserta mahasiswa SNMPTN jalur undangan sebelumnya, sehingga diperoleh pola informasi berupa sebaran sekolah dan IPK, yang nantinya digunakan untuk menentukan kuota, hasil dari analisa tersebut peneliti mengelompokkan IPK menjadi 3 kategori, A, B dan C, dimana kategori A sangat Baik, kategori B sedang dan kategori C kurang. Kategori C adalah kategori yang menjadi fokus peneliti karena apabila sekolah masuk pada kategori tersebut maka kuota sekolah tersebut dapat di kurangi atau dicabut kepesertaannya dalam SNMPTN jalur undangan tahun berikutnya, hasil dari olah tersebut ada 10 sekolah yang masuk kedalam kategori C.

Keyword : *SNMPT jalur undangan, IPK, data mining, sebaran sekolah.*